

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi pada zaman Milenial sekarang merupakan tantangan bagi Mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan menciptakan aplikasi yang dapat berguna untuk memudahkan aktivitas masyarakat sekitar. Masa sekarang untuk mendapatkan informasi diperlukan aplikasi yang tepat, cepat, dan akurat untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Aplikasi atau sistem banyak dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi pada zaman Milenial sekarang terutama pada bagian informasi untuk mengefisien dan mengefektifkan aktivitas yang ada. Sering kali terjadi kesalahan dan tidak adanya media dalam menghimpun data setiap unit usaha merupakan permasalahan utama pada pencatatan laporan keuangan dan akuntansi. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian untuk mencari sebuah solusi yang dapat membantu meminimalisir permasalahan tersebut dan membantu memudahkan BUMDes Pagerwangi menghimpun setiap data unit usaha sehingga dijadikan laporan keuangan hingga laporan laba rugi setiap bulannya.

BUMDes atau sering disebut Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes Pagerwangi terdiri dari beberapa unit usaha yang menyediakan produk-produk buatan penduduk Desa Pagerwangi.

BUMDes Pagerwangi sudah memiliki unit usaha yang berjalan, namun terkendala ketika melaporkan pemasukan, pengeluaran, laba rugi, atau laporan, serta belum ada standar akuntansi yang digunakan pada BUMDes Pagerwangi.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk membantu kinerja dalam pelaporan keuangan pada BUMDes Pagerwangi peneliti akan merancang sebuah sistem informasi berbasis Web menggunakan PHP Mysql yang diharapkan dapat menefektifkan dan mengefesiesikan pelaporan laporan keuangan unit usaha BUMDes Pagerwangi dan peneliti tertarik mengambil judul **“Perancangan**

Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi BUMDes Pagerwangi Menggunakan Php dan Mysql”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana sistem akuntansi Laba Rugi pada unit usaha BUMDes Pagerwangi.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laba rugi BUMDes Pagerwangi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti jelaskan, peneliti memberi batas permasalahan supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sudah diidentifikasi, diantaranya :

- A. Perancangan sistem informasi akuntansi laba rugi pada BUMDes Pagerwangi
- B. Peneliti akan melakukan penelitian di BUMDes Desa Pagerwangi.
- C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti bermaksud melakukan penelitian ini untuk memperoleh data yang berhubungan dengan akuntansi BUMDes Pagerwangi, serta membantu BUMDes Pagerwangi dalam menyelesaikan kendala menghimpun data laporan keuangan dari setiap unit usaha.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui pengelolaan data keuangan pada BUMDes Pagerwangi.
- B. Merancang Sistem Informasi Akuntansi laba rugi pada BUMDes Pagerwangi menggunakan PHP MySQL.

1.5 Objek dan metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Rosli Mohammed, M.Sc., Ph.D , Prof. Dr. Burhan Bungin, M.Si., Ph.D “masalah yang sering diperbincangkan dalam membuat suatu penilaian”.

Definisi menurut Hamidi “Unit analisis merupakan satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa social seperti aktivitas individu atau kelompok subjek penelitian[1].

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa unit analisis suatu tempat penelitian yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian untuk mengumpulkan data.

Peneliti melakukan penelitian pada BUMDes Pagerwangi, Desa Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

1.5.2 Populasi dan Sample

1.5.2.1 Populasi

Definisi populasi menurut I Ketut Swarjana, S.K.M, M.P.H [2] “Kumpulan dari individu atau objek atau fenomenal secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian.” Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan karakter yang memiliki sifat universal dan saling berhubungan.

Pengertian populasi menurut Sugiyono yaitu “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”[3].

Berdasarkan pada definisi para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan kelompok objek atau subjek untuk diteliti yang berhubungan dengan penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti peneliti yaitu di BUMDes Pagerwangi bagian keuangan tahun 2020 sampai tahun 2021.

1.5.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono yaitu “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Indra Jaya, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[3].

Menurut Gulo “Sampel merupakan himpunan bagian/subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar mengenai populasi[4].

Menurut pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel yang diteliti yaitu catatan data pendapatan dan pengeluaran BUMDes selama bulan September-Oktober 2020.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono Objek penelitian yaitu merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan[3].

Sedangkan pengertian menurut Supriyati, objek penelitian merupakan variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan[5].

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan tentang perancangan sistem informasi akuntansi laba rugi pada BUMDes Pagerwangi dengan menggunakan PHP dan database MySql berbasis Web.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan[6].

Pengertian desain penelitian menurut Husein Umar desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian[7].

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses, rencana, struktur, pelaksanaan penelitian hingga tahap

penyusunan laporan untuk memenuhi tugas akhir. Unit analisis terdapat pada BUMDes Pagerwangi bagian keuangan, pengambilan data dilakukan dimulai dari bulan September 2020 hingga Oktober 2020.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi Desain Penelitian menurut Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M. yaitu dimulai ketika peneliti telah merumuskan hipotesisnya. Desain untuk perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan[8].

Pengertian dari desain penelitian menurut Nazir yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian[6].

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan yang bertujuan untuk memperoleh suatu logika dalam pengujian hipotesis maupun kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian terapan dan metode survey karena menurut Suria Sumantri dalam Sugiono penelitian terapan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis, sedangkan metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapat data dari tertentu yang alamiah[3].

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiono, jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun pengertian dari data kualitatif menurut Sugiono yaitu data yang berbentuk kata, skema, dan gambar, sedangkan pengertian data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan[3].

Sedangkan menurut Arikunto mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya[9].

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang didapat dari unit usaha merupakan laporan keuangan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian Deskriptif. Menurut Arikunto Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian[9].

Adapun pengertian metode Deskriptif menurut Sugiyono yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas[3].

Berdasarkan pengertian para ahli, desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian survey.

Adapun Metode Survey menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. “Penelitian survey merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan menggunakan kuisioner atau daftar pertanyaan yang telah terstruktur.”

Menurut Narbuko penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya[10].

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiono yaitu suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data[3].

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara:

A. Observasi

Menurut Tersiana observasi adalah proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu[11].

Menurut Sugiono observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan observasi[3].

Peneliti melakukan observasi terhadap BUMDes Pagerwangi dan melakukan pengamatan terhadap data-data keuangan yang didapat dari unit usaha tersebut dan mengolahnya menjadi sebuah informasi.

B. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil[3].

Menurut Tersiana wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti[11].

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sutabri metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses pengembangan sistem yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, best practices, dan tools yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah pada tahapan tersebut dalam proses pengembangan sistem[12].

Sedangkan menurut Aji Supriyanto, metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk melakukan suatu hal pendekatan sistem merupakan metodologi dasar untuk memecahkan masalah[13].

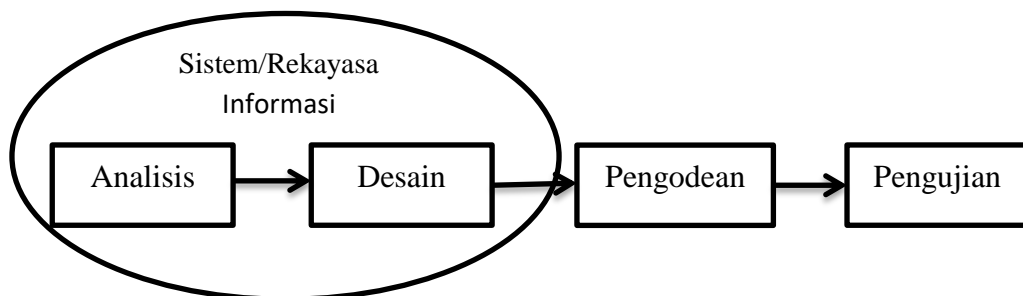
Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan suatu proses yang formal dan presisi yang mengartikan serangkaian aktivitas yang digunakan untuk melakukan suatu hal pendekatan sistem untuk memecahkan masalah.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan model *waterfall* dalam pengembangan sistem. Definisi model *waterfall* menurut Rosa dan Shalahudin yaitu metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*)[14].

Menurut Pressman model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun sebuah software, nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*"[15].

Sedangkan menurut Sukamto dan Shalahudin model air terjun atau *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)[16].



(Sumber : Sukamto dan Shalahudin)

Gambar 1.1 Ilustrasi Model *Waterfall*

Berikut penjelasan tahapan metode air terjun / *waterfall* menurut Sukamto dan Shalahudin [16] :

A. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Langkah ini dilakukan secara insentif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

B. Desain

Merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Pada tahap ini mensralisasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan,

C. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini, desain ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini yaitu program komputer disesuaikan dengan desain yang dibuat pada tahap desain.

D. Pengujian

Tahap pengujian ini berfokus pada perangkat lunak secara dari segi *logic* dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran/*output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

E. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Terkadang sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti setelah melakukan penelitian yaitu untuk memberikan manfaat khususnya pada peneliti dan perusahaan/organisasi. Manfaat penelitian ini, antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan/Organisasi

Adanya sistem informasi akuntansi laba rugi diharapkan dapat membantu dalam proses pencatatan transaksi dan perhitungan laba rugi pada BUMDes Pagerwangi.

B. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam bidang sistem informasi, akuntansi dan menambah pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga dapat berguna untuk peneliti selanjutnya yang berencana melakukan perancangan atau mengembangkan sistem pada bidang sistem informasi akuntansi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian yaitu bertempat di BUMDes Desa Pagerwangi, Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, 40391.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2020. Peneliti membuat table penelitian yang bertujuan untuk mempermudah penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2020			
		September	Oktober	November	Desember
1	Pencarian Perusahaan				
2	Pengajuan Surat Izin				
3	Pengambilan Data dan Wawancara				
4	Bimbingan BAB I, II, III				
5	Bimbingan Program				
6	Bimbingan BAB IV, V				

No.	Kegiatan	Tahun 2021				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
6	Bimbingan BAB IV, V					
7	Penyempurnaan TA					
8	Seminar TA					
9	Revisi TA					
10	Pengumpulan Draft TA					

No.	Kegiatan	Tahun 2021			
		Juni	July	Agustus	September
11	Bimbingan TA IV,V				
12	Penyempurnaan TA				
13	Seminar TA				
14	Revisi TA				
15	Pengumpulan Draft TA				

1.9 Sistem Penulisan

Penyusunan sistematis penelitian adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan tentang judul penelitian yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi BUMDes Pagerwangi Menggunakan PHP Mysql

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, alur transaksi keuangan, sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas tentang analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya *use case diagram*, *activity diagram*, *Entity Relationship Diagram*, perancangan *database*, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output* dan kelebihan juga kekurangan aplikasi yang dirancang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menerangkan tentang simpulan dan saran pengembangan sistem dari peneliti untuk peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.